

UPAYA PENINGKATAN HASIL BELAJAR IPA DENGAN METODE DEMONSTRASI PADA SISWA KELAS III SDN INDRALAYA

Dini Alya Rosyada*, Fahmi Surya Adikara, Esti Susiloningsih
Program Studi PGSD, FKIP, Universitas Sriwijaya, Indonesia
E-mail: dinialyasyda1609@gmail.com

Abstrak: Penelitian tindakan kelas ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) tentang sifat-sifat benda dengan menggunakan metode demonstrasi pada siswa kelas III SD Negeri 05 Indralaya. Penelitian ini dilakukan dalam dua siklus yang terdiri dari perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi. Sebelum intervensi, siswa kesulitan untuk memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) karena metode pengajaran yang terbatas. Menerapkan metode demonstrasi menghasilkan peningkatan yang signifikan dalam kinerja siswa. Temuan ini menyoroti efektivitas metode ini dalam meningkatkan kualitas pengajaran dan hasil belajar siswa. Penelitian ini memberikan kontribusi wawasan yang berharga tentang strategi pendidikan sains yang efektif di tingkat sekolah dasar, yang menekankan pentingnya pendekatan pengajaran yang interaktif dan demonstratif untuk meningkatkan keterlibatan siswa dan pemahaman konsep-konsep ilmiah.

Kata-kata Kunci: Peningkatan Hasil Belajar, Metode Demonstrasi

EFFORTS TO IMPROVE THE LEARNING OUTCOMES OF IPA WITH DEMONSTRATION METHOD IN GRADE III SDN INDRALAYA STUDENTS

Abstract: This action research aimed to improve learning outcomes in Natural Sciences (IPA) on the properties of matter using the demonstration method with third-grade students at SD Negeri 05 Indralaya. The study conducted two cycles focusing on planning, action, observation, and reflection. Prior to the intervention, students struggled to meet the Minimum Completion Criteria (KKM) due to limited teaching methods. Implementing the demonstration method led to significant enhancements in student performance. The findings highlight the method's effectiveness in enhancing teaching quality and student learning outcomes. This research contributes valuable insights into effective science education strategies at the elementary school level, emphasizing the importance of interactive and demonstrative teaching approaches for improved student engagement and comprehension of scientific concepts.

Keywords: Improved Learning Outcomes, Demonstration Method

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan aspek yang sangat penting dalam pembangunan individu dan masyarakat. Salah satu mata pelajaran yang memiliki peran krusial dalam pengembangan ilmu pengetahuan adalah Ilmu Pengetahuan Alam (IPA). IPA tidak hanya memberikan pengetahuan tentang

fenomena alam, tetapi juga melatih siswa dalam berpikir kritis, observatif, dan analitis (Sari, 2020). Dalam konteks pembelajaran IPA, metode pengajaran yang digunakan memiliki peran yang signifikan dalam mencapai tujuan pembelajaran dan meningkatkan hasil belajar siswa.

Penelitian ini difokuskan pada upaya peningkatan hasil belajar IPA pada materi

sifat-sifat benda dengan menerapkan metode demonstrasi (Ermida, 2019). Metode demonstrasi dipilih karena kemampuannya dalam memvisualisasikan konsep-konsep abstrak menjadi lebih konkret dan mudah dipahami oleh siswa (Ngulmi et al., 2019). Dengan demikian, penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi efektivitas metode demonstrasi dalam meningkatkan pemahaman dan hasil belajar siswa kelas III SD Negeri 05 Indralaya.

Pembelajaran IPA pada tingkat sekolah dasar memiliki peran yang sangat penting dalam membantu siswa mengenali dan memahami kehidupan alam sekitar serta diri sendiri. Mata pelajaran IPA memberikan pengetahuan dasar yang esensial bagi kehidupan sehari-hari, dan pengalaman langsung dalam pembelajaran dapat membantu siswa dalam memahami konsep-konsep tersebut dengan lebih baik (Hidayati, 2017). Namun, dalam praktiknya, guru sering menghadapi tantangan dalam menyampaikan materi IPA secara efektif sehingga siswa dapat memahaminya dengan baik.

Metode demonstrasi merupakan salah satu pendekatan pembelajaran yang dapat membantu siswa dalam memahami konsep-konsep ilmiah dengan cara yang lebih konkret dan visual (Febrilyani, 2019). Dalam metode demonstrasi, siswa diperlihatkan proses terjadinya suatu peristiwa atau benda secara nyata atau tiruan, yang disertai dengan penjelasan lisan. Dengan demikian, siswa dapat mengalami sendiri, mencari kebenaran, dan menarik kesimpulan dari proses yang mereka amati.

Penelitian ini dilakukan di SD Negeri 05 Indralaya dengan melibatkan siswa kelas III sebagai subjek penelitian. Dengan jumlah siswa sebanyak 25 orang, penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada materi sifat-sifat benda melalui penerapan metode demonstrasi. Dengan adanya penelitian ini, diharapkan dapat memberikan kontribusi positif dalam pengembangan strategi pembelajaran IPA

yang inovatif dan efektif.

Selain itu, penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan manfaat bagi berbagai pihak. Bagi guru, penelitian ini dapat menjadi referensi dalam menerapkan metode demonstrasi dalam proses pembelajaran, sehingga dapat meningkatkan kualitas pengajaran dan hasil belajar siswa (Riswari & Ermawati, 2020). Bagi siswa, penelitian ini dapat memberikan pengalaman belajar yang menyenangkan dan tidak membosankan, serta meningkatkan pemahaman mereka tentang sifat-sifat benda (Sujana, 2014). Bagi peneliti, penelitian ini dapat menjadi pengalaman berharga yang dapat diterapkan dalam penelitian-penelitian selanjutnya.

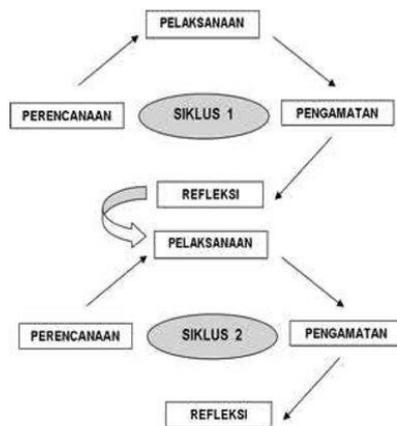
Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi positif dalam pengembangan pendidikan IPA di tingkat sekolah dasar, serta menjadi landasan untuk penelitian-penelitian selanjutnya dalam upaya meningkatkan kualitas pembelajaran dan hasil belajar siswa.

METODE PENELITIAN

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian Tindakan kelas (Classroom Action Research). Penelitian Tindakan kelas adalah penelitian yang dilakukan oleh guru bertujuan untuk mengadakan perbaikan atau peningkatan mutu praktis pembelajaran di kelas (Nisya, 2019). Penelitian Tindakan Kelas ini bertujuan untuk memecahkan masalah-masalah yang dihadapi guru dan siswa guna memperbaiki mutu dan hasil pembelajaran (Siregar, 2017). Berdasarkan penjelasan di atas, maka disimpulkan penelitian Tindakan kelas adalah penelitian yang menggunakan suatu perlakuan untuk menyelesaikan masalah yang ada di dalam kelas dan untuk meningkatkan hasil belajar siswa di kelas.

Menurut (Arikunto, 2013) penelitian Tindakan kelas dilaksanakan paling sedikit dua siklus, namun dipersilahkan apabila ingin melanjutkan siklus selanjutnya. Pada penelitian ini dilakukan dalam dua siklus,

setiap siklus dilakukan pada satu pertemuan dan akan dilakukan tes pada akhir pertemuan. Penelitian ini berfokus untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada materi sifat-sifat bend akelas III SDN 05 Indralaya menggunakan metode demonstrasi. Proses penelitian ini dilaksanakan dengan empat tahap, yaitu : (1) perencanaan; (2) Tindakan; (3) observasi; dan (4) refleksi (Kemmis dan Mc Taggart, 1988:27).



Gambar 1. Kemmis dan Mc Taggart

1. Perencanaan

Pada tahap ini peneliti menjelaskan tentang apa, mengapa, kapan, Dimana, siapa, dan bagaimana Tindakan tersebut dilakukan.

2. Tindakan

Tindakan merupakan implementasi atau penerapan isi dari rancangan, yaitu mengenakan Tindakan di kelas. Penelitian dilaksanakan berdasarkan perencanaan pelaksanaan penelitian Tindakan kelas yaitu dengan melaksanakan pembelajaran mengenai materi sifat-sifat benda menggunakan metode demonstrasi.

3. Observasi

Observasi dilakukan untuk mengetahui kesesuaian pelaksanaan Tindakan dengan rencana Tindakan yang sudah disusun dan seberapa jauh pelaksanaan Tindakan yang sedang berlangsung dapat diharapkan akan menghasilkan sesuai yang diinginkan yaitu : 1) dalam kegiatan ini guru kelas sebagai observer selama kegiatan berlangsung; 2) pengamatan dilakukan dengan menggunakan lembar observasi yang telah dibuat untuk mengetahui kinerja siswa

(kedisiplinan, keaktifan, dan Kerjasama) dalam pembelajaran.

4. Refleksi

Refleksi merupakan kegiatan untuk mengemukakan Kembali apa yang sudah dilakukan. Kegiatan refleksi ini sangat tepat dilakukan Ketika guru pelaksana sudah selesai melakukan Tindakan, kemudian berhadapan dengan peneliti dan kolaborator mendiskusikan hasil pengamatan selama pelaksanaan Tindakan berlangsung. Kekurangan yang ditemui dalam siklus 1 digunakan sebagai dasar penyusunan rencana pelaksanaan Tindakan pada siklus II.

Apabila pelaksanaan siklus I sudah mencapai kriteria keberhasilan minimal dalam ketegori baik maka penelitian selesai, namun jika siklus I belum mencapai target minimal kategori baik maka akan dilakukan siklus II sebagai lanjutan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Hasil Hasil dari penelitian tindakan kelas ini menunjukkan bahwa penerapan metode demonstrasi dalam pembelajaran IPA materi sifat-sifat benda pada siswa kelas III SD Negeri 05 Indralaya memberikan dampak positif terhadap peningkatan hasil belajar siswa. Berdasarkan data yang diperoleh dari siklus I dan siklus II, terdapat peningkatan yang signifikan dalam kemampuan, keterampilan, dan keaktifan belajar siswa.

- a. Hasil tes kemampuan, keterampilan, dan keaktifan siswa pada siklus I mencapai 67,7% dengan kualifikasi cukup, namun belum mencapai target yang diharapkan. Sedangkan pada siklus II, hasil tes mencapai 77,84% dengan kualifikasi baik dan telah mencapai target yang diinginkan.
- b. Selain itu, terjadi peningkatan nilai hasil belajar siswa dari siklus I ke siklus II. Hasil belajar siswa pada siklus II menunjukkan peningkatan yang signifikan, dengan kualifikasi baik dan telah mencapai target pembelajaran.

Dengan demikian, dapat disimpulkan

bahwa penerapan metode demonstrasi dalam pembelajaran IPA materi sifat-sifat benda pada siswa kelas III SD Negeri 05 Indralaya melalui penelitian tindakan kelas ini efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa, dengan persentase peningkatan yang signifikan dari siklus sebelumnya.

Pembahasan

Tindakan kelas ini menyoroti efektivitas penerapan metode demonstrasi dalam pembelajaran IPA materi sifat-sifat benda pada siswa kelas III SD Negeri 05 Indralaya. Berdasarkan hasil penelitian, terlihat bahwa metode demonstrasi memberikan kontribusi positif dalam peningkatan hasil belajar siswa. Dengan memperagakan atau mempertunjukkan suatu proses, situasi, atau benda tertentu kepada siswa, metode demonstrasi membantu siswa memahami konsep-konsep ilmiah dengan lebih baik (Tarigan & Siregar, 2022).

Peningkatan hasil belajar siswa yang signifikan dari siklus I ke siklus II menunjukkan bahwa metode demonstrasi efektif dalam meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi sifat-sifat benda. Selain itu, peningkatan kualifikasi hasil tes kemampuan, keterampilan, dan keaktifan siswa dari cukup menjadi baik juga menunjukkan bahwa metode demonstrasi mampu meningkatkan partisipasi dan keterlibatan siswa dalam pembelajaran.

Dalam konteks pembelajaran IPA, metode demonstrasi dapat menjadi salah satu pendekatan yang efektif untuk memperkuat pemahaman konsep-konsep ilmiah yang abstrak. Dengan memberikan pengalaman langsung kepada siswa, metode demonstrasi tidak hanya meningkatkan hasil belajar siswa tetapi juga memperkaya pengalaman belajar mereka.

Dengan demikian, hasil penelitian ini memberikan kontribusi penting dalam pengembangan metode pembelajaran yang inovatif dan efektif, serta memberikan rekomendasi bagi guru-guru untuk

mempertimbangkan penggunaan metode demonstrasi dalam pembelajaran IPA guna mencapai hasil belajar yang optimal.

PENUTUP

Simpulan

Proses pembelajaran dengan menggunakan metode demonstrasi berhasil meningkatkan hasil belajar dan keaktifan siswa kelas III dalam memahami materi sifat-sifat benda. Tahapan yang dilakukan dalam penelitian ini meliputi perencanaan, pelaksanaan tindakan, pengamatan, dan refleksi. Metode demonstrasi memberikan pengalaman belajar yang interaktif dan memperjelas konsep-konsep ilmiah yang abstrak bagi siswa.

Dari hasil pengamatan aktivitas siswa dalam pembelajaran materi sifat-sifat benda dengan metode demonstrasi, diperoleh presentase sebesar 77,84% pada siklus II dengan kualifikasi baik dan berhasil. Hal ini menunjukkan bahwa penerapan metode demonstrasi memberikan dampak positif terhadap pembelajaran dan hasil belajar siswa.

Selain itu, hasil posttest siswa pada siklus II menunjukkan peningkatan nilai siswa dengan beberapa siswa mencapai kriteria ketuntasan. Dengan demikian, kesimpulan dari Bab V artikel ini adalah bahwa penerapan metode demonstrasi dalam pembelajaran IPA materi sifat-sifat benda pada siswa kelas III SD Negeri 05 Indralaya efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa dan memberikan pengalaman belajar yang menyenangkan serta bermanfaat.

Saran

Berdasarkan temuan peneliti mengenai pembelajaran langsung dengan menggunakan metode pembelajaran yaitu metode demonstrasi untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada kelas III materi sifat-sifat benda di SDN 05 Indralaya, maka diberikan saran sebagai berikut.

Pertama, Bagi guru, dalam membuat perencanaan pembelajaran sebaiknya

menggunakan metode dan media pembelajaran, agar pembelajaran di dalam kelas terasa menyenangkan dan tidak monoton sehingga siswa dapat lebih aktif dan tidak bosan dengan pembelajaran di kelas. Dengan adanya metode pembelajaran juga dapat menentukan arah bagaimana proses pembelajaran yang menyenangkan dan dapat membantu siswa belajar sambil bermain.

Kedua, Bagi peneliti lanjutan, pembelajaran sifat-sifat benda dengan menggunakan metode demonstrasi diharapkan dapat memberikan sumbangan bagi peneliti lanjutan untuk bisa menggunakan metode demonstrasi pada saat pembelajaran atau pun menggunakan metode pembelajaran lainnya yang dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada materi sifat-sifat benda.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. (2013). *Metodologi penelitian*. Bumi Aksara.
- Ermida. (2019). Peningkatkan Prestasi Belajar IPA Melalui Metode Eksperimen Learning. *Jurnal Bidang Pendidikan Dasar (JBPD)*, 3(2), 67-80.
<http://ejournal.unikama.ac.id/index.php/JBPD/article/download/3409/2174/>
- Febrilyani, W. L. (2019). Pengaruh Model Pembelajaran Visual-Auditory-Kinesthetic (VAK) Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Di Kelas Tinggi Sekolah Dasar. *Caruban: Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan Dasar*, 2(2), 102.
<https://doi.org/10.33603/cjiipd.v2i2.2244>
- Hidayati, A. (2017). Strategi pembelajaran anak berkebutuhan khusus untuk peningkatan kemampuan berinteraksi sosial di madrasah ibtidaiyah amanah tanggung turen malang. In *skripsi UIN MALIK IBRAHIM Malang*.
- Ngulmi, K., Winarto, & Vita, R. (2019). Discovery Learning : Penerapan dalam pembelajaran IPA berbantuan bahan ajar digital interaktif untuk meningkatkan prestasi belajar siswa. *Jurnal Pendidikan Ipa Veteran*, 3(1).
- Nisya, K. (2019). *PTK Jadikan Guru Profesional*.

GUEPEDIA.

- Riswari, L. A., & Ermawati, D. (2020). Pengaruh Problem Based Learning Dengan Metode Demonstrasi Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika. *Jurnal Pendidikan Dasar*.
- Sari, M. (2020). Penelitian Kepustakaan (Library Research) dalam Penelitian Pendidikan IPA. *Jurnal Penelitian Bidang IPA Dan Pendidikan IPA*, 6(1), 41-53.
- Siregar, R. (2017). Penggunaan Media Gambar Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Ipa Pada Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Sosial, Sains Dan Humaniora*, 3(4), 715-722.
- Sujana, A. (2014). *Dasar-Dasar IPA: Konsep dan Aplikasinya*. UPI Press.
- Tarigan, J. E., & Siregar, H. T. (2022). Perbaikan Pembelajaran Ipa Dengan Menggunakan Media Konkret Pada Materi Jenis-Jenis Daun Di Kelas IV SD Negeri 068007 Medan Tuntungan. *JURNAL CURERE*, 6(1), 77.
<https://doi.org/10.36764/jc.v6i1.720>